

XXVI. Ketika ujung busur memukul tanah pada saat melepas, dan penanganannya

Ujung busur mungkin memukul tanah terutama ketika seseorang memanah sambil duduk. Hal ini dikarenakan salah satu dari empat hal: membungkukkan bagian lebih besar tubuh di atas busur; duduk yang salah, dimana pemanah menumpukan berat badan pada kedua kakinya; busur yang terlalu kuat, yang menyebabkannya menggunakan badannya untuk melakukan tarikan, dengan hasilnya bahwa busur menariknya lebih besar daripada dia menarik busurnya; dan membiarkan tangan kirinya mengalahkan tangan kanannya.

Hal-hal tersebut dapat dicegah dengan cara meninggikan sasaran ketika membungkukkan badan di atas busur; dengan memperbaiki posturnya, dalam hal buruknya posisi duduk, dengan cara membuka kaki kirinya dan membentangkannya dan menumpukan berat badannya pada kaki kanannya; dengan cara mengganti busur yang lebih ringan dan lebih lemah jika busur yang dipakai tersebut terlalu kuat; dan akhirnya, jika tangan kiri mengalahkan tangan kanan, dengan cara berlatih dengan alat yang lentur yang disarankan oleh para ahi untuk melatih dan memperkuat tangan pada saat melakukan tarikan. Alat ini telah dijelaskan pada bagian “ Tentang memastikan berat busur [Bagian IX).